

ABSTRAK

Tranggono, Ulil Amri D. 2013. **Struktur Komunitas Tumbuhan Bawah pada Tegakan Terbuka dan Tertutup Serta Pemanfaatannya Oleh Masyarakat di Taman Hutan Raya (TAHURA) R. Soerjo Cagar Kota Batu.** Pembimbing: Dr. Retno Susilowati, M.Si dan Dr. Munirul Abidin, M.Ag

Kata kunci : *Komunitas, Tumbuhan Bawah, Tegakan Hutan, TAHURA Cagar*

Keanekaragaman sumber daya hayati di hutan tropis tidak hanya terbatas pada jenis tumbuhan berkayu atau menahun, namun juga terdapat tumbuhan bawah yang memiliki keanekaragaman jenis yang tinggi. Tumbuhan bawah merupakan tumbuhan yang hidup di lantai hutan, dan menutupi tanah. Kondisi struktur tegakan pohon yang terbentuk diyakini mempengaruhi keberadaan dari tumbuhan bawah yang terdapat di lantai hutan. TAHURA R. Soerjo Cagar merupakan daerah konservasi Dinas Kehutanan wilayah Batu yang termasuk kawasan Cagar Alam Arjuno Lali Jiwo. Faktor yang menjadi penyebab kerusakan TAHURA antara lain pembukaan areal hutan dan pembangunan kurang terkontrol. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui struktur komunitas tumbuhan bawah dan jenis yang mendominasi pada tegakan terbuka dan tertutup, serta pemanfaatan tumbuhan bawah oleh masyarakat.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus-September 2012 di TAHURA R. Soerjo Cagar, lokasi penelitian dibagi menjadi dua, yakni pada area tegakan terbuka dan tertutup. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *belt transek*. Faktor lingkungan yang diamati antara lain, cahaya, ketinggian dan suhu. Data yang diperoleh dianalisis dengan menghitung kerapatan, frekuensi, dominansi serta INP. Untuk pola penyebaran dianalisis menggunakan *indeks of dispersion* dan uji *chi-square*. Selanjutnya, untuk kesamaan dua komunitas dianalisis menggunakan metode Sorensen.

Hasil penelitian ditemukan 31 jenis tumbuhan bawah, 16 di tegakan tertutup dan 21 pada tegakan terbuka. Pada tegakan tertutup dan terbuka indeks nilai penting tertinggi terdapat pada spesies yang sama, yakni *Eupatorium odoratum* L. dengan 63,93 % dan 72,73%. Pola penyebaran pada tegakan tertutup (5,619) dan terbuka (8,584), distribusi penyebarannya mengelompok. Koefisien kesamaan 2 tempat (Q_s) dari komunitas tumbuhan bawah yang ditemukan pada tegakan tertutup dan terbuka adalah 0,28. Pemanfaatan tumbuhan bawah oleh masyarakat sebagai tumbuhan obat dan kebutuhan sehari-hari persentasenya adalah 60%, sedang masyarakat yang tahu manfaat dari tumbuhan bawah tanpa memanfaatkan persentasenya 40%. Masyarakat yang diwawancarai berjumlah 50 orang, dengan 29 jenis tumbuhan bawah yang dapat dimanfaatkan.